

**Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra
Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang**

SKRIPSI



Nurhayati

NIM : 3012019078

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

TAHUN AJARAN 2023

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama
Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

NURHAYATI
NIM. 3012019078

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Di Setujui Oleh

Pembimbing I



Anwar, M. Kom. I
NIP.19691105 200701 1 042

Pembimbing II



Sanusi, M.A
NIP.19730129 201101 1 001

Telah Ditilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran
Islam.

Pada Hari/ Tanggal:

Kamis, 03 Agustus 2023
16 Muharam 1445 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Muslem, M.A

NIP. 19870927 201503 1 005

Sekretaris



Samusi, M.A

NIP. 19730129 201101 1 001

Penguji I



Dr. Mawardi Siregar, M.A
NIP. 19761116 200912 1 002

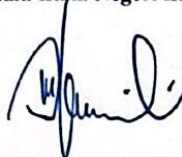
Penguji II



Masdalifah Sembiring, M.A
NIP. 19700705 201411 2 006

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Mawardi Siregar, M.A
NIP. 19761116 200912 1 002

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah dan rahmat serta shalawat dan salam kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang”. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari segala pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Tukiran, Ibunda Rusmina, Anak-anak tersayang, M. Ilham Akbar Perdana, Aulia Dwi Zahara, Najwa Rafila Andiko dan Najla Rahila Andiko, yang telah memberikan dukungan serta do'a kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan program studi Komunikasi Penyiaran dan Islam FUAD IAIN Langsa.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA Selaku Rektor IAIN Langsa
3. Bapak Dr. Mawardi Siregar, MA Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta seluruh civitas akademik yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

4. Bapak Zulkarnain, MA Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) FUAD IAIN Langsa dan seluruh jajarannya sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
5. Bapak Anwar, M. Kom.I selaku pembimbing I dan Bapak Sanusi, M.A Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Bapak/Ibu di bidang akademik FUAD sudah banyak membantu administrasi peneliti sehingga dapat terselesaikan seluruh rangkaian administrasi peneliti hingga saat ini.
7. Seluruh Anggota DPR Kabupaten Aceh Tamiang yang telah membantu peneliti untuk memenuhi kebutuhan informasi atas penelitian ini.
8. Teman-teman KPI Angkatan 19, telah menyemangati dan berjuag bersama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangannya. Oleh karena itu, peneliti berharap bagi pembaca agar dapat memberikan kritiki dan saran agar peneliti mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penelitian selanjutnya dan semoga penelitian ini bermanfaat.

Langsa, Agustus 2023

Peneliti

NURHAYATI
NIM.3012019078

ABSTRAK

Nurhayati, 2023, *Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang*, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Setiap instansi atau organisasi pasti membutuhkan citra yang positif atau baik di kalangan publik. Citra yang baik merupakan kebutuhan sebuah instansi atau organisasi, maka inilah yang menjadi salah satu tugas yang dilakukan oleh humas melalui program-program Humas. Humas memiliki peranan penting dalam setiap lembaga karena humas menjadi salah satu strategi dalam membentuk citra pemerintah baik itu citra positif maupun citra negatif. Dalam membentuk citra suatu lembaga, humas biasanya memiliki relasi yang luas. Rumusan masalah 1. Bagaimana Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang? 2. Bagaimana Hambatan strategi komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang?, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Humas mengetahui bagaimana hambatan-hambatan Humas Sekretariat DPRK Aceh Tamiang dalam membentuk citra positif DPRK di mata Masyarakat Aceh Tamiang. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi humas di Bagian Humas Sekretariat DPRK Aceh Tamiang adalah dengan melaksanakan dua komunikasi, yakni komunikasi internal dan komunikasi external. Hambatan-hambatan di Bagian Humas Sekretariat DPRK Aceh Tamiang adalah dikarenakan sumber daya yang masih kurang memadai dalam meningkatkan dan memaksimalkan kinerja Humas, besarnya biaya yang diperlukan serta kesulitan dalam kreatifitas. Untuk mencapai tujuan Humas Sekretariat DPRK Aceh Tamiang dalam membentuk citra pemerintahan maka diperlukan kerja keras, disiplin yang tinggi, kemampuan dan keahlian yang profesional dalam bidang Humas.

Kata Kunci : Humas, Public Relation, DPRK Aceh Tamiang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah	6
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Strategi Komunikasi.....	11
2. Fungsi Komunikasi	17
3. Manajemen Komunikasi	19
4. Humas	22
5. Strategi Humas Meningkatkan Citra.....	2
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	35

E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Teknik Menjaga Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Strategi KomunikasiHumas DalamMeningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang	47
C. HambatanKomunikasiHumas dalamMeningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYATA HIDUP.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi atau instansi harus memiliki citra yang baik di kalangan publik. Karena itu, humas bertanggung jawab untuk menjaga citra ini melalui public relations.¹ Karena humas yang efektif sangat penting untuk keberhasilan organisasi. Manajemen humas bertanggung jawab untuk membangun, membangun, dan menjaga hubungan antara organisasi dan masyarakat umum. Pada akhirnya, keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh hubungan ini, baik di dalam maupun di luar organisasi.² Dalam ayat surat An-Nisa' ayat 63:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ وَعِظْهُنَّهِنَّ وَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا نَفْسِهِمْ فِي بَلِيغًا

Artinya:

“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Oleh karena itu, jauhkanlah pandanganmu dari mereka dan berilah mereka hikmah serta ucapkanlah perkataan yang membekas dalam jiwa mereka.”

Menurut Nandini, humas atau public relations harus menggunakan dua cara komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi dan menghindari konflik, yang pada akhirnya akan menimbulkan itikad baik (good will) dan dukungan untuk mencapai citra positif bagi lembaga atau organisasi. Dengan berbagai istilahnya, humas dapat menjadi "trend" manajemen kontemporer. Ini dapat dilihat dari fakta

¹R H S Purwo and D Puspasari, 'Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur', *Jurnal Pendidikan Administrasi ...*, 8 (2020), 458–67.

²A Oktarina, 'Strategi Public Relation Dalam Mempertahankan Citra Positif Dprd Kabupaten Rejang Lebong' (Bengkulu: Disertasi, 2019).

bahwa ada beberapa organisasi, baik profit maupun non-profit, memiliki divisi humas. Trend humas juga hadir dalam alternative profesi yang dipilih oleh para professional lain seperti di lembaga Legislatif Daerah atau DPR Kabupaten Aceh Tamiang yang membentuk humas sebagai bagian dari kelengkapan Dewan.³

Demikian dengan adanya humas pada DPR Kabupaten Aceh Tamiang. Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang yang memiliki anggota 30 orang, sangat diperlukan bagi masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang sebagai alat alat penyambung aspirasi dari masyarakat. Dan juga untuk menciptakan, membangun,, dan mempertahankan tampilan organisasi pada mata publik, humas juga bertanggung jawab untuk membangun hubungan yang harmonis dengan publiknya.⁴

Disinilah peran Humas DPR Kabupaten Aceh Tamiang harus mampu melihat dan mempelajari hasrat dan keinginan serta berfungsi sebagai divisi yang dapat memberikan nasihat dan saran tentang apa yang harus dilakukan DPR Kabupaten Aceh Tamiang sebagai lembaga pemerintah yang menerima dan memenuhi semua aspirasi masyarakat tanpa mengganggu siapa pun, menciptakan hubungan yang baik dan menumbuhkan kepercayaan publik pada pemerintah. Menurut *Journal of Government and Politics (JGOP)*, Volume 2 Nomor 2 Desember 2020, Hal. 153-165 156, kepercayaan masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang terhadap pemerintah (pemerintah yang tidak berfungsi) sedang mengalami pergeseran. Humas

³R Ismayanti, *'Peranan Hubungan Masyarakat Dalam Pelayanan Publik Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sinjai'* (Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2016).

⁴I. N Sujianti, *'Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Dprd Kota Malang (Studi Pada Humas Sekretariat Dprd Kota Malang)'* (Malang: University Of Muhammadiyah Malang, 2018).

memainkan peran penting dalam melakukan transparansi serta akuntabilitas untuk menjaga kepercayaan masyarakat.⁵

Demikian Nandini (2017) menambahkan bahwa humas perlu bekerja sama dengan pihak lain, termasuk media, untuk menyebarkan informasi dan berkomunikasi. Salah satu cara humas dapat mencapai tujuan adalah dengan membangun hubungan yang baik dengan media. Hubungan antara media dan legislatif sebenarnya tidak memiliki hubungan lembaga. Tetapi dua lembaga ini saling keterkaitan untuk membangun suatu hubungan kerja sama. Dalam hal kemitraan pada bidang informasi serta komunikasi juga kontrol sosial. Kemitraan dengan media ini sangat penting bagi lembaga legislatif karena pers memiliki tugas dan peran yang dibutuhkan pada saat disosialisasikannya bermacam-macam aktivitas pada lembaga legislatif, termasuk tetapi tidak terbatas pada fungsi legislatif.

Sebagai pembuat peraturan perundang-undangan dan sebagai pengawasan pelaksanaan pembangunan. Untuk itu, sangat penting bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang peran Humas dalam menjaga citra dan kinerja. DPR Kabupaten Aceh Tamiang, mengingat betapa pentingnya peran humas dalam menciptakan akuntabilitas dan transparansi serta menciptakan citra yang positif di mata publik saat kepercayaan masyarakat telah hancur pada Kabupaten Aceh Tamiang di Pemerintah terutama pada Lembaga Legislatif. Dalam menganalisis

⁵Kurniawan Prambudi Utomo, 'Penerapan Fungsi Kerja Dan Nilai Organisasi Pada Tingkat Kepercayaan Masyarakat', *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13.1 (2019), 14.

dan menjelaskan lebih mendalam terkait peran dan fungsi Humas DPR Kabupaten Aceh Tamiang, penulis menggunakan teori manajemen komunikasi oleh Harry Irwan, diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan sumber daya manusia, keuangan, serta teknik yang efektif untuk membangun komunikasi baik antarperusahaan maupun antara perusahaan dan masyarakat umum.⁶

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, peneliti mengambil judul **“Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang relevan yang perlu diteliti lebih lanjut terkait Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang. Berikut adalah beberapa masalah yang mungkin dapat diidentifikasi:

1. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan informasi pesan dalam meningkatkan citra lembaga maka Humas Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang memerlukan strategi dalam mengaplikasikannya.
2. Dalam menggunakan strategi pasti akan selalu ada hambatan yang akan kita lewati, dan setiap hambatan pasti akan selalu ada solusi untuk mengantisipasi dari hambatan dari strategi komunikasi Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang dalam meningkatkan citra lembaganya.

⁶Dewi K. Soedarsono, *Sistem Manajemen Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), p. 46.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Bagaimana Hambatan strategi komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti dapat memperoleh tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Hambatan Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Signifikansi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademis dalam teoritis dan mengembangkan keilmuan, hasil penelitian ini bermanfaat demi mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama bidang komunikasi dan konsentrasi komunikasi islam.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini sangat berguna untuk pengembangan kemampuan dan penguasaan ilmu komunikasi yang pernah dipelajari oleh peneliti dan dijadikan informasi tambahan bagi pembaca.

F. Penjelasan Istilah

1. Strategi

Menurut buku Manajemen Strategi Pengetahuan, dikutip oleh Kusumadmo (2013), kata “strategi” berasal dari kata Yunani Strategos, yang terdiri dari kata stratos, yang berarti “tentara”, dan kata “ego”, yang berarti pemimpin. Menurut Oxford Learner's Pocket Dictionaries (2010), "Strategi (noun): a plan of action designed to achieve a long-term or overall goal." Dalam bahasa Indonesia, itu berarti rencana tindakan untuk mencapai tujuan umum atau jangka panjang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2007, strategi ialah sebagai berikut: (1) ilmu serta seni memerlukan seluruh sumber daya bangsa untuk melakukan kebijakan tertentu pada saat perang dan perdamaian; (2) ilmu serta seni juga memimpin tentara-tentara untuk melawan musuh dalam perang tujuannya agar mendapatkan kondisi yang menguntungkan; (3) rencana yang cermat tentang kegiatan dalam mencapai sasaran tertentu; dan (4) tempat yang sesuai menurut kondisi perang.

Sebuah kesimpulan dapat dibuat dengan mempertimbangkan strategi yang didefinisikan berdasarkan bahasa yang digunakan. Strategi ialah suatu rencana yang diatur untuk jangka lama yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan serta sasaran tertentu.

Menurut Jauch dan Glueck mengatakan bahwa strategi ialah suatu rencana yang disatukan, mengintegrasikan serta menyeluruh untuk mengaitkan keunggulan perusahaan dengan masalah lingkungan serta juga dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai pada saat dilaksanakan oleh perusahaan yang tepat.⁷

Berdasarkan beberapa definisi dari pendekatan yang ditawarkan oleh para ahli maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya strategi ialah suatu rumusan perencanaan agar mencapai suatu tujuan jangka yang panjang dengan pengintegrasian keunggulan serta alokasi sumber daya yang ada dalam perusahaan.

2. Humas

Ada banyak risiko dan kegagalan yang dapat dialami suatu organisasi saat menjalankan bisnisnya. Dengan demikian, manajemen serta pimpinan perusahaan harus sekali meneliti strategi serta pendekatan yang digunakan pada memimpin perusahaan. Menurut Mukarom,⁸ Humas, juga dikenal sebagai public relations, adalah usaha untuk meningkatkan pemahaman publik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap suatu organisasi atau individu. International Association of Public Relations (IPRA) adalah tindakan yang di rencanakan juga berkelanjutan yang dilakukan melalui lembaga serta organisasi swasta ataupun publik agar mendapatkan pengertian,

⁷Lawrence Glueck, William F, dan Jauch, *Manajemen Strategis Dan Kebijakan Perusahaan (2nd-Ed)* (Jakarta: Erlangga, 2000).

⁸M. W Mukarom, Z & Laksana, *Manajemen Public Relation* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2015), p. 45.

simpati, dan dukungan dari orang-orang terkait, juga mungkin memiliki hubungan pada opini publik.⁹

Dengan demikian public relations yaitu suatu fungsi manajemen yang bertanggung jawab untuk membuat, merencanakan, dan mengevaluasi semua inisiatif yang dimaksudkan untuk membangun dan menumbuhkan hubungan yang baik antara organisasi dan masyarakatnya.

3. Citra

Selain produk atau jasa yang dihasilkan, keberhasilan organisasi bergantung pada citra yang baik. Citra adalah proses bagaimana sebuah perusahaan, individu, komite, atau aktivitas dilihat orang lain.¹⁰ Menurut Jefkins,¹¹ Secara umum, citra didefinisikan sebagai pemahaman seseorang atau individu tentang apa yang mereka ketahui dan alami.

Pengetahuan serta informasi yang diterima membentuk citra. Dalam model ini, public relations digambarkan sebagai input-output; input yaitu dorongan yang diberikan, dan hasilnya adalah perilaku atau tanggapan tertentu. Persepsi, kognisi, motivasi, dan sikap membentuk citra itu sendiri. Persepsi pribadi terhadap rangsang adalah salah satu dari empat komponen persepsi kognisi motivasi sikap. Walter Lipman menyebutnya "picture in our head" atau yang artinya gambar dalam pikiran kita. Dengan mempertimbangkan pendapat ahli tersebut tentang citra, dapat disimpulkan bahwa citra adalah gambaran seseorang tentang organisasi atau instansi tertentu tentang yang ada di

⁹E Ardianto, *Public Relations Praktis* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), p. 127.

¹⁰E Soemirat, S & Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relations* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), p. 113.

¹¹Soemirat, S & Ardianto.

dalamnya. Gambaran ini didasarkan pada apa yang diketahui orang dan data yang mereka miliki.

4. DPRK Aceh Tamiang

Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) merupakan suatu lembaga perwakilan rakyat yang berkedudukan di Kabupaten Aceh Tamiang sebagai lembaga negara yang sejajar dengan Eksekutif Tingkat Kabupaten. Kedudukan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) sangat kuat.¹²

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang berkedaulatan rakyat yang menjalankan prinsip kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan. Lembaga perwakilan rakyat, baik di pusat maupun di daerah, harus dibentuk untuk menerapkan prinsip kedaulatan rakyat.

Lembaga-lembaga ini harus memiliki kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan ketatanegaraan. Dengan demikian untuk mengoptimalkan kehidupan demokrasi pada penyelenggaraan pemerintahan daerah, perlu adanya perwujudan Dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, lembaga perwakilan rakyat daerah, bersama dengan pemerintah daerah, diharapkan dapat mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat.

¹²Markus Gunawan, *Buku Pintar Calon Anggota Legislatif, DPR, DPRD, Dan DPD* (Jakarta: Visi Media, 2008).

G. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan: (a) Latar Belakang Masalah, (b) identifikasi masalah, (c)

Batasan masalah (d) Rumusan masalah, (e) Tujuan Penelitian, (f) Kegunaan

Penelitian, (f) kegunaan penelitian (g) Penegasan Istilah, (h) Kajian terdahulu,

(i) Sistematika Penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang (DPR Kabupaten Aceh Tamiang) merupakan lembaga legislatif unikameral dan merupakan mitra kerja sama Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang. DPR Kabupaten Aceh Tamiang merupakan lembaga perwakilan rakyat yang dipilih langsung pada pemilihan umum legislatif setiap lima tahun sekali, beranggotakan 30 orang wakil rakyat yang terpilih dari 3 daerah pemilihan.

DPRK mempunyai fungsi :

a. Legislasi:

Fungsi legislasi dilaksanakan dengan cara, menyusun program legislasi bersama Bupati; membahas bersama Bupati dan menyetujui atau tidak menyetujui rancangan Qanun; dan mengajukan usul rancangan Qanun.

b. Anggaran

Fungsi Anggaran DPRK diwujudkan dalam bentuk pembahasan untuk persetujuan bersama terhadap rancangan Qanun tentang APBK yang diajukan oleh Bupati.⁴⁵

c. Pengawasan

Fungsi pengawasan dilaksanakan dalam bentuk pengawasan dan penegakkan peraturan Qanun dan Bupati. Menegakkan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten. Kami akan melaksanakan tindak lanjut tanggapan atas hasil pemeriksaan laporan keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

DPRK memiliki tugas untuk membentuk Qanun yang dibahas dengan Bupati untuk disepakati; membahas dan menyetujui rancangan Qanun tentang APBK yang diajukan oleh Bupati; dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Qanun dan APBK.; melakukan sosialisai/penyebarluasan qanun kepada masyarakat; melaporkan kepada Bupati dan Komisi Indepeden Pemilihan Kabupatén tentang pelaksanaan kebijakan pemerintah kabupaten dalam hal pelaksanaan program pembangunan, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta penanaman modal dan kerjasama internasional; mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Bupati dan Wakil Bupati kepada Menteri melalui Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat; memilih Wakil Bupati dalam hal terjadi kekosongan jabatan untuk meneruskan sisa masa jabatan lebih dari 18 (delapan belas) bulan; memberikan pendapat, pertimbangan, dan persetujuan kepada Pemerintah Kabupaten terhadap rencana

⁴⁵ Dewan Perwakilan, Rakyat Kabupaten, and Aceh Tamiang, ‘-1 - Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh’, 2020, 1–67.

kerjasama Internasional di Kabupaten; mengusulkan pembentukan Komisioner Independen Pemilihan Kabupaten dan membentuk Panitia Pengawas Pemilihan Kabupaten; melakukan pengawasan dan meminta laporan tentang kegiatan dan penggunaan anggaran kepada Komisioner Independen Pemilihan Kabupaten dan Panitia Pengawas Pemilihan Kabupaten tentang penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati; meminta laporan keterangan pertanggungjawaban Bupati tentang penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten; mempertimbangkan dan menyetujui rencana kerja sama dengan daerah lain atau dengan pihak ketiga yang berdampak pada masyarakat dan Kabupaten; dan memenuhi persyaratan undang-undang yang berlaku.

Dalam Pasal 49 (1) Setiap Anggota DPRK, kecuali Pimpinan DPRK, menjadi anggota salah satu komisi. ayat (2) Jumlah komisi DPRK ada 4 (empat) komisi terdiri dari:

- a. Komisi I : Bidang Pemerintahan;
- b. Komisi II : Bidang Perekonomian;
- c. Komisi III : Bidang Keuangan; dan
- d. Komisi IV : Bidang Pembangunan.⁴⁶

Jumlah anggota setiap komite ditentukan dengan memperhatikan keseimbangan dan pemerataan jumlah anggota di antara masing-masing komite. Anggota komite ditentukan dalam rapat pleno berdasarkan usulan kelompok pada awal tahun. Ketua, wakil ketua, dan sekretaris panitia dipilih oleh anggota panitia dan melapor kepada rapat pleno. Masa jabatan Ketua, Wakil Ketua, dan Sekretaris Komite adalah dua tahun enam bulan.

⁴⁶ Ibid, h. 26

B. Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang

Opini publik sangat penting untuk fungsi humas, karena salah satu fungsinya adalah menciptakan opini publik yang memiliki kemauan baik (good will) dan partisipasi. Kinerja humas biasanya membantu program pemerintah mencapai tujuan tertentu. Selain itu, humas juga memainkan peran penting dalam pembuatan dan penyebaran data internal dan eksternal. Seperti yang disampaikan oleh Kasubbag. Humas dan protokoler:

“Bila dilihat secara eksternal, biasanya humas berperan memberikan informasi mengenai kebijakan DPRK, memberikan sanggahan mengenai suatu pemberitaan yang dapat merugikan pemerintah, dan menginformasikan berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus dari internal DPRK agar humas dapat bekerja dengan maksimal.”⁴⁷

Dilanjutkan juga oleh Ketua DPRK Aceh Tamiang:

“Dalam rangka meningkatkan citra humas Humas di DPRK Aceh Tamiang yang. Sebagaimana. Tupoksinya tugas pokoknya adalah untuk mensosialisasikan, semua kegiatan kegiatan anggota DPRK, di sini anggota dewan 30 orang, baik ada Partai Golkar partai nasional, hingga sampai sekarang, tugasnya sudah di laksanakan, sesuai dengan kondisi yang ada.”⁴⁸

Seharusnya humas diberikan perhatian khusus, memang seperti itu, karena salah satu tugas humas adalah memberikan penerangan tentang kegaitan-kegiatan lembaga yang semuanya berdampak kepada citra lembaga dan sudah pasti suatu kewajiban humas dalam mempublikasi kegiatan-kegiatan DPRK, kegiatan Komisi maupun kegiatan AKD lainnya yang nantinya masyarakat tahu apa yang dikerjakan oleh Anggota Dewan, Secara otomatis dengan publikasi tersebut sudah pasti citra lembaga tersebut akan meningkat. Humas juga merupakan corong lembaga, sementara yang berada didalamnya adalah DPRK,

⁴⁷Fadlong, *Wawancara* (Kuala Simpang, 2023).

⁴⁸Ketua DPRK Aceh Tamiang, *Wawancara* (Kuala Simpang, 2023).

karena dari namanya saja sudah lembaga DPRK. Mempublikasi semua kegiatan yang positif ataupun kegiatan-kegiatan yang wajib bagi anggota dewan.⁴⁹

Begitu pula menurut Kabag Umum bahwa:

“Perhatian khusus diberikan dalam upaya mempertahankan citra lembaga, karena di Humas selain memberikan citra terbaik kepada lembaga dan juga masyarakat, seperti disetiap kegiatan komisi, pimpinan, kita pihak Humas membuat dokumentasi dan kita juga ada publikasi khusus terkait dengan humas Sekretariat DPRK Tamiang yang bisa dibuka di Facebook Humas Setwan Kabupaten Aceh Tamiang.”⁵⁰

Ditambahkan oleh kasubbag humas bahwa:

“ Secara lembaga kita ada yang namanya Program Kegiatan Peningkatan Kapasitas DPRK. Artinya kita di Humas bisa dikatakan perhatian khusus dalam menjalankan suatu kegiatan agar dapat berjalan dengan baik. Dewan membawa aspirasi masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena DPRK sebagai penyelenggara pemerintah daerah bersama dengan Bupati, jadi ada tanggungjawabnya. Kalau dikatakan khusus, kami katakan itu ada.”⁵¹

Dalam implementasinya humas tentu semua. Dinas, di sini kan ada 3 bagian di bawah Sekretaris Dewan satu adalah, Bagian Humas kedua Bagian Hukum, ketiga Bagian Keuangan, dalam hal ini Humas tentu mempunyai description tugas tugasnya. Tugas tugasnya ya diantaranya tadi. Di sini kita akan punya suatu produk ya produk dari Qanun ya jadi produk produk hukum itu apa yang sudah dihasilkan dengan panitia legislasi disosialisasikan, kedua begitu juga kalau ada anggota nanti dalam setahun ada reses, jadi tugas salah satu anggota dewan itu kan menyerap aspirasi masyarakat di dapilnya masing masing dalam menyerap aspirasi masyarakat ini, disinilah fungsi humas itu untuk menginventaris apa permasalahan di daerah, dari pemasaran pemasaran di

⁴⁹Fadlong.

⁵⁰Rahimuddin Amin, *Wawancara* (Kuala Simpang, 2023).

⁵¹Ruli Kurniawann, *Wawancara 1 Juni* (Aceh Tamiang, 2023).

daerah tadi di wilayahnya untuk meningkatkan ekonomi, kesehatan, pendidikan, Itulah Humas yang juga tugas Humas Collect Data tadi pada saat reses.

Humas memiliki pedoman atau SOP dalam mengelolah citra lembaga, Seorang humas harus mampu memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membuat masyarakat tertarik untuk sesuatu untuk membuat masyarakat mengerti dan menerima keadaan. Humas berada dibawah kendali Sekretariat DPRK bukan dibawah DPRK langsung, tapi kalau pendapat kami sebagai pimpinan, semua kegiatannya harus ada SOP nya. Sesuai dengan peraturan dan arahan dari Sekretaris Dewan sebagai pucuk pimpinan.⁵²

Terkait dengan SOP nya sudah pasti ada, sama seperti Sekretariat Dewan lainnya yang ada di Indonesia. Di Humas Setdakab Aceh Tamiang juga seperti itu dan kami saling berkoordinasi terkait dengan SOP ini.⁵³

Begitu pun menurut Ruli bahwa secara khusus SOP tidak ada. Kami hanya menyusun langkah-langkah secara internal di humas. Kita juga bekerja sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang diajukan dalam anggaran dan fungsi dari kehumasan. Humas dalam hal ini melakukan publikasi ke pihak luar mengenai kegiatan di DPRK Aceh Tamiang ke Website DPRK yang saat ini sedang mengalami gangguan dan akan kami perbaiki. Selain di website juga ada media sosial yang resmi, yaitu Setwan Aceh Tamiang yang berupa Facebook. Dari situ kita tampilkan secara pedoman, artinya kita meminta data dari Alat Kelengkapan Dewan (AKD) yang telah bekerja dan rapat-rapat yang dilaksanakan, seperti Rapat Paripurna, Rapat Kerja Komisi, Rapat Panitia

⁵²Fadlong.

⁵³Amin.

Musyawarah, Rapat Panitia Anggaran dan Rapat Panitia Legislasi. Dari situ kita menghimpun data dan kita konfirmasi apakah data yang telah kami buat dan akan dipublikasikan sudah sesuai dan diberikan izin untuk dipublikasikan, karena kami memandang bahwa ada hal-hal tertentu yang belum dapat dipublikasikan. Karena mungkin dapat menumbulkan polemik ditengah masyarakat dan hal-hal yang hanya untuk diketahui oleh DPRK dan OPD. Jadi SOP itu tidak dibuat, hanya catatan bagi kami saja yaitu mengumpulkan data menyusun bahan publikasi, melaporkan kembali kepihak-pihak yang memberikan data dan ijin atasan.⁵⁴

Standart atau citra yang akan ditingkatkan untuk lembaga merupakan hal terpenting demi tercapainya tujuan dari organisasi sekretariat DPRK, dan Sekretaris dewan juga memiliki peran penting dalam merumuskan citra lembaga.⁵⁵

Humas memiliki standart citra yang akan ditingkatkan untuk lembaga, Tentu saja untuk meningkatkan citra lembaga sudah pasti akan dilakukan oleh Humas, memang kita juga tidak sempurna. Di setiap tahunnya sudah pasti ada kritik dan saran terutama dari media, seperti ada sebuah media yang mempertanyakan tentang publikasi. Kenapa didalam publikasi itu tidak dibuat hari dan tanggal, hanya jam saja. Dan ini sudah tentu menjadi masukan bagi pihak Humas.⁵⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Ruli:

⁵⁴Ruli Kurniawann.

⁵⁵Fadlong.

⁵⁶Amin.

“Yakni Kalau standart kita mengacu pada hal-hal yang menyangkut publikasi pemerintahan, artinya publikasi ini mengandung komunikasi dua arah. Artinya apa yang kita sampaikan dapat menimbulkan opini yang baik kemasyarakat, bahwa anggota dewan melalui AKD telah melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya.”⁵⁷

Pihak-pihak yang terlibat dalam meningkatkan citra lembaga sangatlah banyak, termasuk semua karyawan DPRK, Sudah pasti DPRK nya sendiri, Sekretaris Dewan dan personil-personil yang ada didalamnya. Artinya semua Anggota Dewan dan para pegawai sekretariat yang dimulai dari Sekretaris Dewan sampai jajaran terbawah untuk mendukung dan memberi penilaian baik atau tidaknya citra lembaga dewan ini.⁵⁸

Pihak yang terlibat dalam meningkatkan citra lembaga dinamis berdasarkan kondisi, karena hal itu bisa berubah dan bertukar secara terus menerus. Jadi kita cerita oknum yang terlibat adalah lembaga jabatan seperti kalau di Sekretariat DPRK ada Sekwan, Kabag. Umum, Kasubbag. Humas beserta stafnya. Inilah yang mempunyai peran penting disamping keikutsertaan pimpinan dalam hal pencitraan lembaga ini, karena pimpinan mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi peningkatan citra lembaga ini.⁵⁹

Peningkatan citra lembaga ini juga dilakukan dengan standarnya yang jelas kan begini setiap masyarakat kan? Wajib menerima informasi. Pertama tama apa yang dimintakan oleh masyarakat? Humas wajib melayani permintaan informasi. Sejauh dia tidak sejauh tidak menyimpang, informasi memang layak didapat itu ya harus diberikan informasi itu. Kedua, kalau memang ada masyarakat makan yang membutuhkan pendampingan ke lapangan atau

⁵⁷Ruli Kurniawann.

⁵⁸Fadlong.

⁵⁹Amin.

permasalahan masyarakat dengan Instansi tertentu atau dengan kelompok tertentu seperti katakanlah ya Masyarakat tuh ada masalah lahan masalah lainnya yang terkait dengan pemerintah juga, Sebelum ke dewan kan? Orang humas yang mengkondisikan setelah mereka kondisikan dan inventaris dia pokok persoalannya apa? Barulah diundang para pihak itu kan kalau tidak ada humas kan kita enggak bisa. Kenapa tidak bisa melakukan sesuai dengan harapan? Sebagai contoh begini. Satu aspek permasalahan tidak bisa selesai dengan sosial. Mungkin perlu pendekatan dengan apa data ini kan yang yang mengundang ini kan humas para pihak itu.⁶⁰

Ruli juga menyatakan bahwa:

“Pihak yang terkait terdiri dari tim humas. Ada staf yang mengumpulkan dokumentasi photo dan dokumentasi data kegiatan serta saya yang menyusun sendiri dalam hal ini Kasubbag. Humas. Narasi yang akan timbul dimedia Sekretaris Dewan yang memberikan ijin, bahwa narasi yang ditampilkan untuk publikasi dapat disebarluaskan dan diterima oleh masyarakat dan juga dari anggota dewan. Berarti ada tiga pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut.”⁶¹

Dalam meningkatkan citra lembaga Humas menggunakan pihak lain misal Media On-line dan Media Cetak, disamping humas mempunyai website tersendiri dan media-media lainnya yang dikelola oleh humas, tetapi mereka juga menggunakan media luar termasuk media on-line, media cetak maupun media elektronik.⁶²

Selanjutnya Ketua DPRK senada mengatakan bahwa:

“Humas tetap berkoordinasi dalam meningkatkan citra, apalagi disini sama-sama kita ketahui, sejak reformasi dengan media cetak, medsos baik online terlalu banyak, jika tidak dikelola baik humas akan terjadi hal-hal kurang

⁶⁰Tamiang.

⁶¹Ruli Kurniawann.

⁶²Fadlong.

disharmonis, dengan fungsi humas baik tidak terjadi miskomunikasi dengan insan pers, inikan pekerjaan humas.”⁶³

Dalam penyusunan peningkatan citra kelembagaan melibatkan secara khusus orang-orang tertentu yang terlibat langsung seperti yang sudah saya sebutkan tadi. Kasubbag Humas dan Staf yang langsung terjunkelapangan begitu juga dengan pimpinan. Kalau anggota DPRK dalam hal ini mereka dilibatkan dan berbuat berdasarkan Tupoksi, Disitulah peran pimpinan, kalau ada yang berhubungan dengan lembaga maka para anggota DPRK melakukan koordinasi dengan pimpinan. Dalam hal ini Sekretariat DPRK sebagai pendukung untuk kegiatan tersebut, dan harus aktif dalam kegiatan Dewan yang ada di Sekretariat DPRK.⁶⁴

Ketua DPRK mengatakan banyak yang terlibat dalam penyusunan, Oke di sini kan ada beberapa output di sini kan salah satunya kan? Qanun, setelah Kegiatan kegiatan kita apa reses udah tuh pengawasan pengawasan di lapangan kita pada penyusunan APBD. Iya kan baik ketika tahunan udah tuh apa kita membahas ini perubahan perubahan ini kan fungsinya Humas mensosialisasikan , saya rasa seperti itu.⁶⁵

Senada yang disampaikan dengan Ruli:

“Dalam penyusunan peningkatan citra dimana seperti yang sudah saya jawab diawal tadi, kita harus melibatkan kelembagaan, karena secara aturan bahwa Sekretariat itu bekerja untuk melayani anggota dewan. Sebenarnya dalam peningkatan citra ini, di humas bisa kita katakan mengedit kembali hal yang perlu kita publikasikan selebihnya semua itu didapat dari anggota dewan. Secara realita kita publikasikan segala kegiatan anggota dewan dalam AKD seperti contohnya Rapat Kerja. Apa-apa saja yang menjadi

⁶³Tamiang.

⁶⁴Amin.

⁶⁵Tamiang.

pembicaraan dan hasil dari rapat tersebut itu yang kami publikasikan. Dengan hanya kami mengedit atau memperbaiki sekitar 20%. Artinya kami tim humas tidak bisa memperbaiki berdasarkan opini kami untuk menutupi atau lebih meningkatkan hal-hal yang tidak terjadi selama Rapat AKD. Jadi berita yang ada memang murni dari Anggota DPRK.”⁶⁶

Tentu banyak yang terlibat dalam menggunakan media, seperti media online maupun media cetak, pihak DPRK sudah pasti ada melibatkan media, karena setiap kegiatan misalnya rapat paripurna, rapat komisi, pihak lain yang terlibat adalah awak media baik on-line maupun cetak dan wartawan. Mereka mempublikasikannya dan kita juga ada memberikan anggaran khusus untuk kegiatan mereka.⁶⁷

Keterlibatan media tentu saja menjadi rekan dalam memberitakan informasi DPRK Aceh Tamiang seperti dengan TVRI Banda Aceh, kita ada kerjasama, dengan media-media itu walaupun kita tidak permanen, kita saling memberikan informasi sebagai contohnya kegiatan paripurna, atau kita reses, pansus melalui humas memberikan informasi kepada pers dan media TVRI.⁶⁸

Begitu pula dengan yang disampaikan Ruli bahwa:

“ Jadi seperti ini, kami punyai kegiatan yaitu pariwisata. Pariwisata tersebut dalam bentuk media dalam mempublikasikan AKD, contoh ada peninjauan kelengkapan komisi. Jadi kami berkoordinasi dengan pendamping komisi dan hal yang disampaikan oleh pendamping tersebut bahwa hasil peninjauan kelengkapan belum bisa kami berikan kepada pihak humas, sehingga pihak humas menghubungi pihak media yang telah mempublikasikan untuk kami dalam tanda kutip “membeli hak cipta pemberitaan tersebut”.

Kenapa hal tersebut kami lakukan? Karena dalam publikasi tersebut apabila berita yang ditayangkan itu tidak up to date. Berita tersebut tidak menjadi perhatian karena sudah ditampilkan oleh media. Dan disatu sisi kami juga akan

⁶⁶Ruli Kurniawann.

⁶⁷Amin.

⁶⁸Tamiang.

memperbaiki rancangan dokumen tersebut dan memberikan penilaian yang positif terhadap apa yang menjadi peninjauan yang dilakukan oleh DPRK. Dan berita tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan tidak merugikan pihak manapun.⁶⁹

Kerjasama humas dengan pihak eksternal dalam meningkatkan citra lembaga bidang humas, tapi secara keseluruhan dari lembaga Sekretariat DPRK Aceh Tamiang, dalam ini lembaga Sekretariat Aceh Tamiang ada bekerjasama dengan pihak Kejaksaan, dalam hal hukum perdata dan hukum tata Negara. Dalam hal ini jika ada sebuah polemik atau masalah kita akan meminta telaah staf dari pihak kejaksaan, termasuk dari pihak Polres dan ini semua juga tidak terlepas dari pihak Humas yang ada di Sekretariat DPRK Aceh Tamiang.⁷⁰

Strategi humas dalam menciptakan citra positif ditengah masyarakat adanya pendekatan dengan pihak media atau wartawan baik cetak maupun on-line, karena nanti mereka yang akan mempublikasikan berita-berita yang benar dan harus bisa dipertanggungjawabkan⁷¹

Kerjasama Humas dengan pihak eksternal dalam meningkatkan citra lembaga karena di humas ada dimasukkan anggaran untuk kegiatan DPRK baik itu publikasi, parlementaria maupun yang sifatnya kegiatan-kegiatan khusus seperti Pansus dan termasuk didalamnya adanya iklan, sekaligus dana rutinitas. Itu merupakan kegiatan yang pertama untuk dipublikasi semua kegiatan di lembaga ini dan itu juga merupakan corong dari lembaga ini untuk

⁶⁹Ruli Kurniawann.

⁷⁰Amin.

⁷¹Amin.

menyampaikan apa yang selama ini yang telah dilaksanakan oleh Anggota Dewan maupun Sekretaris Dewan.⁷²

Pernyataan senada disampaikan Ruli, dianggap pihak luar ini adalah media, seperti yang saya katakan tadi artinya kita perlu melakukan kerjasama. Mungkin media dari lembaga belum tersebar luas sementara media sudah mempunyai audiens diantara mereka jadi apabila ada rapat paripurna selain kami juga mempublikasikan terhadap rapat tersebut. Menurut kami ini bagus karena dapat meningkatkan menambah daya pikir masyarakat terhadap penyelenggara pemerintah daerah seperti qanun-qanun yang telah ditetapkan dan ketetapan APBK berapa jumlah Pendapatan Belanja. Artinya kita ingin selalu meningkatkan citra lembaga. Kita juga bertanggungjawab terhadap keterbukaan influsi publik selain dengan media kita juga kerjasama dengan humas yang ada di Forkopimda yang ada di Aceh Tamiang.⁷³

Saat diwawancari mengenai apakah humas didanai secara complex, maka Ruli menyatakan bahwa Dalam hal ini tentunya jawaban saya iya, tentu semua penyelenggara dari pemerintah daerah mempergunakan APBD yang disusun sesuai dengan masing-masing lembaga. Artinya setelah saya jelaskan tadi bahwa kami di Sekretariat DPRK Aceh Tamiang sebagai pembantu tugas DPRK, tertera program kegiatan peningkatan kapasitas dewan disitu ada kegiatan Pariwara dan ada juga fasilitasi bagi kami dalam ikut serta peninjauan kelapangan. Saya jelaskan kembali bahwa pariwara itu adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam hal kerjasama dengan media artinya ada diluar jangkauan

⁷²Fadlong.

⁷³Ruli Kurniawann.

kami yang memang perlu diadakan publikasi oleh media, contoh media cetak khususnya ucapan selamat hari besar dan juga media elektronik seperti TV dan Radio contoh ucapan selamat berpuasa dan ucapan hari-hari besar, kami juga melakukan kerjasama dengan media elektronik seperti INews TV Aceh yaitu yang kami tayangkan dalam kegiatan pimpinan dan kegiatan AKD lainnya. Jadi disitu kami mempergunakan APBD untuk mendanai kegiatan tersebut.⁷⁴

Pada saat ditanya apa saja strategi humas maka Ruli mengatakan bahwa Strategi tidak menyeluruh artinya sesuai dengan yang sudah dilaksanakan, tidak dlebihkan atau dikurangkan tetap memegang prinsip yang sudah dianut.⁷⁵

Humas secara mekanisme memiliki tim ahli, namun dalam hal ini DPRK Aceh Tamiang belum memiliki tim ahli dalam mengemas informasi yang akan di publish di media. Akibatnya Kadang ada berupa kejadian yang miscommunication antara pihak dewan dengan pihak lainnya.⁷⁶

Begitu pula yang disampaikan oleh pak Rahim:

“Bahwa tim ahli sangat diperlukan, namun DPRK masih memakai staf-staf yang ada dan saling berkoordinasi dengan pihak Diskominfo. Artinya pihak Diskominfo juga tidak terlepas dalam hal untuk meningkatkan publikasi di Dewan, kami sering berkoordinasi dengan Diskominfo dan Kabag. Humas Setdakab Aceh Tamiang.”⁷⁷

Secara aturan memang tim ahli diperlukan di humas namun DPRK tidak punya anggaran untuk membayar Tim Ahli, kami para ASN telah mempunyai standart kerja dan harus mampu melaksanakan tugas yang telah diemban

⁷⁴Ruli Kurniawann.

⁷⁵Ruli Kurniawann.

⁷⁶Fadlong.

⁷⁷Amin.

kepada kami jadi saya rasa kami tidak perlu mempunyai Tim Ahli, dan tentu akan menggunakan tim internal dalam menjalankan pekerjaan sebagai Humas.⁷⁸

C. Hambatan Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang

Selain pimpinan, anggota DPRK juga terlibat dalam meningkatkan citra lembaga, Secara otomatis terlibat dalam segala kondisi, yakni pertama DPRK ini adalah lembaga salah satu unsur penyelenggara pemerintah, yang kedua sebagai wakil rakyat, dan yang ketiga sebagai public figure. Yang semua tindakanduk dan tingkah laku, tugas dan posisinya dipantau oleh masyarakat, LSM, Ormas.⁷⁹ Keterlibatan DPRK dalam bentuk kerja-kerja DPR dalam fungsi pengawasan itu sesuai dengan apa yang dapat dilapangan dipublish termasuk meningkatkan citra.

Para anggota DPRK juga dilibatkan dalam meningkatkan citra lembaga, menurut pak Rahim, bahwa dalam meningkatkan citra lembaga sesuai dengan Tupoksi masing-masing Pimpinan dan Anggota Dewan yang ada di Komisi. Di lembaga ini ada 4 (empat) Komisi dan setiap komisi ada tupoksi masing-masing. Komisi I membidangi Pemerintahan, Komisi-II membidangi Perekonomian, Komisi-III membidangi Keuangan, dan Komisi-IV membidangi pembangunan. Cara meningkatkan citranya adalah dengan memberikan dan menyelesaikan permasalahan yang ada didalam masyarakat.⁸⁰

Ruli menyatakan bahwa menurutnya:

⁷⁸Ruli Kurniawann.

⁷⁹Fadlong.

⁸⁰Amin.

“DPRK adalah subjek pelaku utama dan dalam bentuk apa? Itu, menurut saya mereka seharusnya menjalankan tugas, fungsi, kewajiban sehingga secara tidak langsung hal itu dapat meningkatkan citra lembaga. 1) Peningkatan citra lembaga ini tidak bisa menjadi hal yang focus artinya apabila mereka sesuai aturan peraturan undang-undang yang berlaku hal itu bisa terjadi serta merta dalam peningkatan citra lembaga.”⁸¹

Menurut ketua DPRK Aceh Tamiang, dalam pelaksanaan peningkatan citra terjadi banyak hambatan Yang menjadi hambatan misalnya, dalam pemberitaan disatu media belum dikonfirmasi ke narasumber kadang-kadang sudah dipublish namun tidak dikonfirmasi dengan pihak DPRK, itu salah satu kendalanya

Proses pencitraan tentu ada memiliki hambatan, hambatan yang dialami dalam proses implementasi meningkatkan citra lembaga namun tidak ada hambatan yang berat, terlepas bagaimana peran masing-masing Pimpinan, Anggota DPRK dan Sekretaris Dewan bersama stafnya dalam melaksanakan tugas dan tupoksinya sesuai dengan aturan yang sudah diatur oleh undang-undang yang berlaku.⁸²

Dalam menjalankan kegiatan humas tentu hambatan akan datang silih berganti, menurut Ruli Hambatan yang terjadi menurut adalah tingginya pengharapan masyarakat terhadap DPRK, sementara DPRK terkait dengan aturan yang ada. Contoh masyarakat ingin kemajuan pertumbuhan ekonomi dan terbuka lapangan kerja yang seluas-luasnya. Namun dengan keterbatasan yang tersedia dan APBD dan beragam permasalahan ditiap-tiap lingkungan masyarakat, desa, kecamatan di Aceh Tamiang, hal tersebut tidak dapat

⁸¹Ruli Kurniawann.

⁸²Fadlong.

tertampung didalam APBD. Satu penjelasan saya bahwa tugas fungsi dan wewenang dewan tidak dapat mencakup semua wewenang dalam ketenagaan pemerintah daerah dan satu lagi saya tambahkan bahwa kehumasan yang mengelolah publikasi kegiatan DPRK sebagai komunikasi dua arah artinya lembaga juga menerima kritikan dan saran untuk memperbaiki kinerja kedepannya. Regulasi yang sering berubah dan perkembangan yang dinamis terjadi dimasyarakat, DPRK berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik sebagai wakil dari suara rakyat.⁸³

Dalam meningkatkan citra lembaga hambatan pasti di hadapai, seperti disampaikan pak Rahim, salah satunya mengenai anggaran di Humas, dirasa masalah penganggaran, artinya anggaran yang diberikan tidak mencukupi dengan kegiatan yang ada. Kendala yang lain lagi adalah tingkat kualitas daripada pegawai atau stafnya. Tapi dalam hal ini tidak begitu menjadi masalah, sebab bisa dijalani dengan baik, karena adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dengan pihak yang terkait.⁸⁴

⁸³Ruli Kurniawann.

⁸⁴Amin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Adapun Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang dengan berbagai pendekatan, yakni memberikan perhatian serius kepada Humas dengan mengadakan rapat-rapat kecil untuk menampung informasi-informasi yang akan diangkat untuk di publikasikan, DPR Aceh Tamiang juga menyiapkan anggaran sesuai dengan kebutuhan Humas dalam mengimplementasikan tugas-tugas Humas DPR Aceh Tamiang, selanjutnya Humas juga menyusun tahapan-tahapan saat mengeksekusi berita atau informasi kepada masyarakat agar tidak disalahfahami oleh masyarakat ketika mengonsumsi berita tersebut. Selanjutnya humas juga bekerjasama dengan pihak media cetak maupun media online dalam mempublikasikan berita, dan juga melibatkan seluruh anggota DPR Aceh Tamiang demi tercapainya tujuan citra yang baik di mata masyarakat.
2. Adapun hambatan strategi komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang, yakni, tidak tersedianya tim khusus dari eksternal DPR Aceh Tamiang, namun DPR Aceh Tamiang menggunkan pihak Dinas Kominfo dalam mempublikasikan informasi dari DPR Aceh Tamiang, selanjutnya juga hambatan seperti kurangnya konfirmasi pihak media eksternal kepada DPR Aceh Tamiang saat menerbitkan berita seputar DPR Aceh Tamiang, sehingga bisa saja berita tidak sejalan dengan program-program yang

sebenarnya yang sesuai dengan kegiatan DPR Aceh Tamiang, namun pihak humas segera mengkonfirmasi ke pihak media yang menerbitkan berita tanpa konfirmasi tersebut, sehingga berita tersebut dapat di edit sesuai dengan kenyataan sehingga tidak disalahfahami oleh masyarakat. Hambatan selanjutnya adalah masalah anggaran yang tersedia terkadang tidak mencukupi seluruh kegiatan humas dalam upaya menginformasikan kegiatan DPR Aceh Tamiang kepada masyarakat, namun hal ini diatasi juga dengan berupaya untuk memasukkan anggaran tambahan pada saat momen perubahan anggaran di DPR Aceh Tamiang.

B. Saran

1. Humas DPR Aceh Tamiang perlu membuat tim khusus jika diperlukan dalam upaya memberikan kinerja ekstra bagi humas, tim ahli ini diharapkan dapat menyusun informasi dengan maksimal sehingga tercipta citra positif DPR Aceh Tamiang.
2. Humas DPR Aceh Tamiang perlu mengurangi hambatan anggaran dan keuangan dengan memprediksi lebih ketat terhadap kebutuhan anggaran, dan juga perlu berkoordinasi dengan baik kepada pihak media eksternal, baik itu media cetak, media online, maupun media televisi.